

Model Praktik Pengelolaan Kawasan Konservasi di Indonesia (Analisis interaksi tekanan-kondisi-respon taman nasional darat di Indonesia dan hubungannya dengan efektivitas pengelolaan kawasan) = Model of Protected Area Management Practice in Indonesia (Analysis of pressures-state-responses interaction in Indonesia's terrestrial national parks and its relation to protected area management effectiveness).

Asri Adyati Dwiyahreni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20517624&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Indonesia, kemampuan kawasan konservasi (KK) menjaga tutupan hutan masih setara dengan kawasan non konservasi seperti misalnya hutan tanaman industri. Dengan kapasitas pengelolaan dan anggaran yang relatif rendah, KK di Indonesia masih mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan konservasi. Selain itu, konservasi di Indonesia masih dilihat sebagai beban untuk pembangunan. Pada studi ini, pendekatan baru yang menggabungkan analisis linier dan system dynamics dilakukan untuk menemukan faktor penting yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan taman nasional (TN). Data tekanan-kondisi-respon dari 43 TN darat di Indonesia digunakan untuk mengklasifikasi TN, mengidentifikasi faktor penting dan membangun model yang lebih efektif untuk pengelolaan KK. Tekanan dihitung dengan metode Human Footprint untuk tahun 2012 dan 2017. Kondisi adalah kondisi tutupan hutan dan respon adalah input pengelolaan TN. Studi ini memperlihatkan bahwa taman nasional darat di Indonesia dapat dikelompokkan dengan ciri kondisi tutupan hutan, anggaran, jumlah polisi kehutanan serta ketinggian dan kemiringan maksimal kawasan. Tutupan hutan yang baik disertai dengan anggaran dan jumlah polisi kehutanan yang meningkat. Tutupan hutan dipengaruhi secara signifikan oleh tekanan Human Footprint di dalam kawasan. Pemanfaatan jasa lingkungan di kawasan taman nasional berpengaruh positif pada kondisi tutupan hutan. Mengelola dengan baik semua variabel penting tersebut akan meningkatkan tutupan hutan di kawasan konservasi.

.....In Indonesia, the ability of protected areas (PAs) to conserve forest is still equal to non-PAs such as industrial forest. Having relatively low management capacities and budget, Indonesia's PAs are still having difficulties to achieve the conservation goals. Also conservation in Indonesia is still viewed as burden to development. In this study, a new approach of combining linier and system dynamics analyses were used to find the important factors affecting national parks (NPs) management effectiveness. Pressures-state-responses data from 43 terrestrial NPs in Indonesia were used to classify NPs, identified their important factors and developed more effective model for PAs management. Pressures were defined using Human Footprint method for 2012 and 2017. State was forest cover condition and responses were NPs management inputs. This study showed that terrestrial national parks in Indonesia can be grouped by characteristics of forest cover conditions, management budget, number of forest guards and maximum elevation and slope of the area. Good forest cover is accompanied by increased budget and number of forest guards. Forest cover is significantly affected by Human Footprint pressure within the park area. Environmental services in the national park area has a very positive effect on forest cover. Managing properly all of these important variables will increase forest cover in conservation areas.